

BAB IV

PENUTUP

1.1 Simpulan

Dalam melaksanakan kerja profesi selama tiga bulan di media Kompress UPJ, atas dasar hasil penjabaran di atas pula, praktikan dapat memberikan kesimpulan terkait hal penting yang dapat dipelajari. Berikut diantaranya:

1. *Content creator* merupakan seseorang yang membuat sebuah informasi yang dapat diakses oleh banyak orang melalui media dengan pengemasan yang kreatif. Selain memiliki kreatifitas, *Content creator* harus kompetibel, konsisten, dan *up to date* dalam pengemasan konten. Hal tersebut berguna agar dapat menarik perhatian audiens dan tidak ketinggalan pasar yang terus berkembang.
2. Pada perusahaan, *content creator* berguna untuk menampilkan sisi perusahaan dengan cara yang berbeda, yaitu dengan cara membuat konten yang kreatif namun tetap sejalan dengan visi dan misi perusahaan tersebut. *Content creator* juga berguna untuk *branding* perusahaan itu sendiri sehingga *content creator* harus memiliki wawasan dan pengetahuan umum yang luas.
3. Sedangkan pada perusahaan, *content writer* berguna untuk memberikan informasi apa saja yang sudah perusahaan lakukan dengan cara yang menarik dalam bentuk tulisan. Hal tersebut menjadi sebuah *bank data* bagi perusahaan mengenai apa saja yang sudah dilakukan dan yang dapat dilakukan untuk perkembangan perusahaan kedepannya.
4. Jika pada perusahaan berbasis media seperti Kompress UPJ, *content writer* berguna untuk membantu perusahaan berkembang dengan mengumpulkan informasi yang menarik untuk disampaikan ke khalayak mengenai berita-berita terkini dan informasi tambahan lain dari eksternal yang di kemas unik sehingga menarik audiens untuk membacanya.
5. Praktikan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor *Broadcasting Journalism* mendapatkan nilai-nilai pembelajaran dalam menerapkan *public speaking*, jurnalisme online, dan media audio visual. Dalam

pembuatan konten media sosial, praktikan mempelajari bagaimana berbicara di depan umum dengan baik yang mana selalu memerhatikan *pace*, intonasi, artikulasi, *power*, dan *gesture* agar dapat membangun suasana. Praktikan juga belajar membuat konten melalui aplikasi AI yang tidak diajarkan di kursi perkuliahan. Dalam pembuatan artikel, praktikan mempelajari bagaimana melakukan liputan wawancara melalui online dan offline, bagaimana cara mengoperasikan kamera dengan benar, bagaimana cara menulis artikel dengan benar dan mempersiapkan serta menjalankan sebuah acara. Pengetahuan yang praktikan dapat selama melakukan kerja profesi diharapkan dapat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam perkuliahan dan juga ketika praktikan akan terjun ke dunia kerja nantinya.

1.2 Saran

Dalam pelaksanaan kerja profesi di Kompress selama 480 jam, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh praktikan untuk menunjang perkembangan Kompress. Antara lain:

1. Jika dilihat dari kurang cepatnya publikasi pada sebuah konten, diperlukan adanya penambahan editor dari segi mahasiswa yang memang terfokus pada bidang editor saja. Hal ini dapat memudahkan para dosen dalam merevisi sehingga publikasi konten dapat dipermudah serta terpublikasi dengan tepat waktu.
2. Menyediakan peralatan yang memadai. Pada beberapa kegiatan seperti pembuatan konten Youtube, seringkali anggota Kompress bingung *shooting* dimana dan tidak memiliki peralatan yang mendukung agar visual terlihat bagus.
3. Melakukan pemeriksaan konten secara berkala. Mungkin di dalam rapat redaksi, agar tidak terjadi *miss communication* dan dapat memperbaiki konten secara lebih baik di waktu selanjutnya.
4. Melakukan perkembangan dalam website Kompress agar tidak hanya menggunakan aplikasi Wix. Perkembangan website tersebut berguna agar informasi dapat di baca secara meluas. Mungkin Kompress juga dapat mendaftarkan medianya ke dewan pers agar anggota kerja profesi selanjutnya

merasa Kompas sebagai media pada umumnya dan lebih bersemangat dalam meliput berita dan membuat konten.

5. Menambah konten yang berisi teori komunikasi yang berguna untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian hingga skripsi serta konten yang berisikan tata cara dalam menjalankan peraturan di dalam kampus.

Lain daripada itu, praktikan juga memberikan saran demi menunjang perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang meliputi:

1. Pentingnya membuat konten visual melalui adobe illustrator dan mengedit sebuah konten melalui adobe premier dapat dijadikan pengembangan materi di perkuliahan dalam mata kuliah media audio visual. Hal tersebut dapat menunjang mahasiswa khususnya *broadcasting journalism* untuk pembuatan sebuah konten di dunia pekerjaan
2. Perlu diadakan juga pembelajaran dalam penggunaan media sosial yang efektif, seperti pembuatan *content plan* yang benar, dan bagaimana memilih pengangkatan isu yang sesuai dengan benar.

